

RUANG BERKUMPUL DI KAMPUNG KAUMAN YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kegiatan berkumpul adalah suatu bentuk perilaku sekelompok manusia di dalam suatu lingkungan. Berkumpul identik dengan perilaku sosial. Perilaku sosial dihubungkan secara langsung pada suatu susunan tempat duduk dan meja dari suatu ruang umum, jarak antara perseorangan, perilaku nonverbal seperti sudut tubuh, kontak mata, ekspresi muka yang menunjukkan kualitas sosialisasi di antara perseorangan.

Penelitian ini akan menjawab permasalahan setting fisik ruang berkumpul di Kampung Kauman Yogyakarta serta elemen2 yang terdapat di dalamnya. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan Peta Perilaku (*Behavioral Mapping*). Peta perilaku dapat berupa *place-centered map* dan *person centered map*. Dalam penelitian ini digunakan metode *place centered map* untuk melihat bagaimana manusia mengatur dirinya dalam suatu lokasi tertentu (Sommer dkk, 1980).

Ada 2 macam ruang berkumpul di Kampung Kauman Yogyakarta yaitu ruang berkumpul formal dan ruang berkumpul informal. Setting fisik ruang berkumpul informal berbentuk linier. Ruang linier tersebut ada yang berupa sirkulasi/gang dan ada pula yang memanfaatkan sebagian lahan orang. Sedangkan ruang berkumpul formal lebih banyak dilakukan di dalam ruangan dengan kegiatan terencana, misalnya pengajian di masjid atau arisan di rumah penduduk. Ada beberapa elemen yang ditambahkan pada ruang berkumpul informal terutama untuk mendapatkan kenyamanan fisik anatara lain tambahan atap, tratak, terpal, meja dan tikar. Generator kegiatan berkumpul lebih didorong oleh kegiatan ekonomi namun ada juga yang disebabkan kegiatan sosial kemasyarakatan.

Kata kunci: ruang berkumpul, perilaku, kelompok manusia